

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fisika merupakan pelajaran yang sangat sulit, banyak rumus, dan membosankan. Begitulah keluhan yang sering diucapkan oleh siswa ketika ditanya pendapatnya mengenai pelajaran fisika. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru Fisika kelas VIII SMP Kristen YBPK 1 Surabaya, didapatkan bahwa kegiatan belajar-mengajar Fisika yang selama ini dijalankan di sekolah belum mencapai hasil yang optimal. Dari observasi yang telah dilakukan di SMP Kristen YBPK 1 Surabaya, diketahui bahwa kelas VIII B mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Fisika. Siswa kurang mampu untuk menguasai materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat lewat hasil belajar para siswa, baik dalam ulangan harian maupun tugas yang diberikan hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Standar Ketuntasan Minimum ($SKM = 75$). SKM tidak dapat terpenuhi karena para siswa terlihat kurang antusias ketika mengikuti pelajaran. Dari 30 siswa, nilai ulangan siswa yang memenuhi SKM hanya 26,67% dengan nilai rata-rata kelas 57,6. Disamping itu diperoleh informasi juga bahwa keterlibatan siswa juga rendah hanya 46,7%, keterlibatan siswa dilihat dari kurang aktifnya siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Setelah dilakukan berbagai pendekatan terhadap para siswa, ternyata diketahui bahwa rasa ingin tahu para siswa untuk mempelajari Fisika sangat rendah. Rendahnya rasa ingin tahu para siswa ini ternyata

disebabkan karena penggunaan metode mengajar guru yang selalu tetap dan membosankan. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah, hal ini memberikan kontribusi kurang baik bagi siswa. Siswa jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas perlu diterapkan metode mengajar yang dapat menciptakan suasana sedemikian sehingga siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Metode yang meliputi ketrampilan proses adalah metode inkuiri. Metode inkuiri berarti metode belajar dengan inisiatif sendiri, yang dapat dilaksanakan secara individu atau kelompok kecil.

Berdasarkan fakta di atas peneliti perlu menerapkan pendekatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, peneliti juga mengharapkan siswa agar dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajarnya. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode inkuiri terbimbing. Upaya ini dilakukan peneliti untuk memotivasi siswa, mengembangkan kedisiplinan intelektual dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran sering dilakukan penelitian-penelitian. Salah satu penelitian yang dapat dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan**

Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Kristen YBPK 1 Surabaya Pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut “Bagaimana proses penerapan metode inkuiri terbimbing sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Kristen YBPK 1 Surabaya pada pokok bahasan getaran dan gelombang?”

1.3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “Jika metode inkuiri terbimbing diterapkan sesuai dengan persyaratan, situasi dan kondisi siswa maka keterlibatan dan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika di kelas VIII B SMP Kristen YBPK 1 Surabaya dapat meningkat.”

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan keterlibatan siswa kelas VIII B SMP Kristen YBPK 1 Surabaya.
2. Meningkatkan hasil belajar Fisika siswa kelas VIII B SMP Kristen YBPK 1 Surabaya.

1.5. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator bahwa tujuan penelitian tercapai adalah

1. Minimal 70% siswa kelas VIII B yang terlibat dalam pembelajaran.
2. Sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas VIII B memperoleh nilai ulangan lebih dari atau sama dengan SKM (nilai siswa ≥ 75).
3. Minimal nilai rata-rata kelas adalah 75.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut ;

1. Untuk siswa
 - a. Hasil belajar siswa meningkat.
 - b. Konsentrasi belajar siswa meningkat.
 - c. Siswa dapat lebih kreatif menemukan jawaban sendiri.
2. Untuk guru
 - a. Tumbuhnya motivasi guru dalam melakukan variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran Fisika.
 - b. Pengetahuan guru terhadap ragam metode pengajaran semakin bertambah.
3. Untuk sekolah
 - a. Dengan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode pembelajaran

1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan 1 kelas yaitu kelas VIII B.
2. Materi pelajaran fisika yang disampaikan yaitu pokok bahasan getaran dan gelombang.
3. Hasil belajar siswa diukur dari hasil tes belajar.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang meliputi metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, metode inkuiri, jenis-jenis metode inkuiri, metode inkuiri terbimbing, kelebihan metode inkuiri terbimbing, kekurangan metode inkuiri terbimbing, hasil belajar siswa, keterlibatan siswa, materi pembelajaran, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian, prosedur penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen

penelitian, teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang hasil dan pembahasan observasi awal. Siklus I penelitian Tindakan Kelas (Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi) dan Siklus II Penelitian Tindakan Kelas (Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian Tindakan Kelas dan saran perbaikan untuk Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya.